

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DRUM BAND DI SMPN 12 TEBO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Sendratasik*



**Oleh :  
JUNANDA TRIYOGO  
18312 / 2010**

**PRODI PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band  
di SMPN 12 Tebo  
Nama : Junanda Triyogo  
NIM/TM : 18312/2010  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Syahrel, M.Pd.  
NIP. 19521025 198109 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.  
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band  
di SMPN 12 Tebo  
Nama : Junanda Triyogo  
NIM/TM : 18312/2010  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

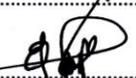
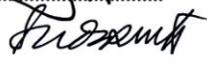
Padang, 6 Februari 2015

Tim penguji:

Nama

Tanda Tangan:

1. Ketua : Drs. Syahrel, M.Pd.
2. Sekretaris : Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
3. Anggota : Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.
4. Anggota : Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
5. Anggota : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junanda Triyogo  
NIM/TM : 18312/2010  
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan : Sندراتاسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 12 Tebo".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Junanda Triyogo  
NIM/TM : 18312/2010

## **ABSTRAK**

### **Junanda Triyogo (2015): Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 12 Tebo.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan berbentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi langsung di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendukung penelitian.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo menjalankan fungsi dasar dari manajemen yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Hal ini dilakukan tentunya dapat mengatur jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band sehingga dapat berjalan dengan baik.

Pelatih memiliki aktor sebagai pemimpin dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan menjalankan fungsi dasar manajemen menjadikan kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat terorganisir sesuai dari yang diharapkan.

**Kata kunci : Manajemen, Ekstrakurikuler, Drum Band**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis. Tiada daya yang dapat penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa pertolongan dari Allah.

Skripsi ini berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 12 Tebo”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral, material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UNP Prof. Dr. H. Yanuar Kiram, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UNP.
2. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. Dekan FBS UNP yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Sendratasik, Syeilendra, S. Kar. M. Hum yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen Pembimbing I, Drs. Syahrel, M. Pd dan Dosen Pembimbing II Irdhan ED. Putra, M. Pd, yang telah membimbing dengan sabar.
5. Dosen Sendratasik dan dosen MKU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Pengelola Ekstrakurikuler Drum Band SMPN 12 Tebo, Bapak Rofa’i, S. Pd yang telah memberikan ijin penelitian dan selaku Ketua yang telah memberikan banyak data tentang pengelolaan Ekstrakurikuler Drum Band, Pelatih dan Pengurus Ekstrakurikuler Drum Band SMPN 12 Tebo yang telah memberikan data tentang pelaksanaan kegiatan Drum Band di SMPN 12 Tebo sehingga membantu dalam kelancaran penulisan.

7. Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan banyak dukungan moril, materil serta do'a yang selalu mengiringi seluruh kegiatan yang peneliti lakukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut membantu penyelesaian penyusunan skripsi. Atas bantuan dan amal baik dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdoa semoga diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni pertunjukkan di Indonesia.

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Objek Penelitian .....	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
D. Instrumen Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	23
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band .....	30
C. Manajemen .....	31
D. Pembahasan .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Data Ruang Belajar .....	24
2. Data Ruang Penunjang .....	25
3. Data Ruang Kantor .....	26
4. Data Ruang Penunjang lain .....	26
5. Data Lapangan Olahraga dan Upacara .....	28
6. Sarana Alat Musik Drum Band .....	31
7. Rencana pelaksanaan ekskul drum band di SMPN 12 Tebo .....	32
8. Nama Anggota Baru Drum Band SMP Negeri 12 Kab. Tebo .....	33
9. Pengorganisasian Anggota Drum Band Berdasarkan Alat Musiknya .....	35
10. Pembagian tugas berdasar struktur organisasi .....	36

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Kerangka Konseptual .....	18
2. Lokasi SMP Negeri 12 Tebo.....	23
3. Struktur organisasi drum band SMPN 12 Tebo .....	36
4. Siswa memainkan pianika dalam latihan .....	37
5. Pelatih memotivasi siswa dalam pembelajaran.....	38
6. Pelatih mengajarkan teknik memukul pada alat musik snar drum.....	38
7. Siswa memainkan trio tom-tom drum.....	39
8. Siswa memainkan tenor drum, bass drum dan simbal .....	39
9. Pelatih mengajarkan gerakan pada colour gard .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Lagu Indonesia Raya
2. Lagu yamko rambe yamko
3. Lagu Wali - Tomat
4. Surat Penelitian Dekan FBS UNP
5. Surat Penelitian Dinas Diknas Kabupaten Tebo
6. Surat Penelitian SMP Negeri 12 Kabupaten Tebo

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, serta untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Pasal 4 Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dapat dikatakan, akhir tujuan pendidikan berpuncak pada adanya perubahan dalam diri, menyangkut sikap hidup, dan kehidupan yang dialaminya. Tujuan pendidikan tidak saja memberikan pengetahuan tetapi

juga mengajak, menghayati, mencoba, menyelaminya dan memahami berbagai bentuk ekspresi kemanusiaan dengan berbagai dimensinya.

Dalam UUD 1945 Pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan menyatakan :

1. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan UU
4. Negaran memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran dan pendapatan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional
5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia

Berdasarkan pasal 31 di atas bahwa pendidikan dapat diberikan kepada seluruh rakyat Indonesia, guna mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kegiatan belajar yang terdapat di sekolah terdiri atas kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Syaiful Sagala (2011: 2) ilmu pendidikan adalah ilmu yang secara sistematis dan sistemik mempelajari interaksi sosial budaya antara peserta didik sebagai subjek didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan di sekolah harus mempunyai keseimbangan, sistimatik dan mempunyai pendekatan kompetensi. Ada tiga ranah kompetensi pendidikan yaitu: ranah koognitif adalah ilmu pengetahuan, ranah afektif adalah sikap,

karakter dan kedisiplinan, serta psikomotor adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Ketiga kompetensi tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Salah satu wadah tempat siswa mengembangkan potensi diri yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (ekskul). Kegiatan ini dijadikan sebagai ajang pembentuk bakat dan kreatifitas siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Dari paparan singkat diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, termasuk kegiatan yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa dikelas.

Disetiap sekolah biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan ekstrakurikuler atau yang disingkat dengan sebutan ekskul yang diizinkan sekolah dengan siswa sekolah tersebut sebagai anggotanya. Akan lebih baik lagi apabila kegiatan ini mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk secara langsung ke nilai rapot, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat daripada tidak melakukan banyak hal di luar jam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler musik drum band di SMPN 12 Tebo dilaksanakan untuk mencapai sasaran pembelajaran seni musik, waktu dan cara pelaksanaan ekstrakurikuler drum band sepenuhnya berada di bawah kebijakan sekolah.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 12 Tebo dipimpin langsung oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan. Dengan dibantu langsung oleh guru-guru sebagai koordinator kegiatan juga pelatih sebagai pelaksana kegiatannya. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Agar terbentuknya sebuah organisasi yang baik khususnya dalam kegiatan drum band di sekolah perlu adanya pembinaan di dalam sebuah organisasi tersebut, langkah-langkah pembinaan yang selanjutnya juga akan dijelaskan pada landasan teori yang harus dilakukan seperti: Mengadakan pertemuan, menyusun program kerja tahunan dan program anggaran, membangun jaringan sinergis dengan pemerintah daerah, pihak sekolah dan elemen masyarakat, memonitoring dan mengevaluasi program pembinaan dan pelatihan, menyusun tata tertib organisasi, rekrutmen dan pendataan, dan membangun hubungan kerjasama.

Tidak hanya itu, faktor penting terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler drum band juga tidak lepas dari pengaruh pelatih yang menjalankan aktifitas drum band itu sendiri dengan menjalankan program yang telah ditetapkan.

Namun dalam kenyataan di lapangan, penulis menemukan banyak hal faktor terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler drum band di atas yang tidak terpenuhi dan tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, contohnya saja seperti pelatih hanya sekedar saja dalam melatih siswa, tidak terstruktur nya kegiatan latihan yang dijalankan, dan tidak adanya target yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk

kedepannya. Hal ini menyebabkan kegiatan drum band di SMPN 12 Tebo dalam pelaksanaannya siswa hanya sekedar latihan saja setiap minggunya tanpa mereka mengetahui kapan diadakannya pertunjukan untuk membanggakan nama sekolahnya, sehingga siswa yang sudah lama mengikuti latihan ini merasa bosan dan siswa yang hadir untuk latihan selalu berkurang tiap minggunya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 12 Tebo”. Hal ini dikarenakan penulis merasa perlu adanya manajemen pelatih yang baik agar kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat berkembang dan juga untuk memajukan nama sekolah dalam bidang kesenian khususnya seni musik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tidak menentukannya jadwal latihan ekskul drum band.
2. Kurangnya perhatian pelatih dalam memajukan kegiatan ekskul drum band.
3. Siswa yang selalu berkurang dalam mengikuti latihan tiap minggunya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, peneliti memfokuskan dengan membatasi masalah pada Pengaruh manajemen pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah pengaruh pelatih dalam manajemen terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

Mendeskripsikan pengaruh pelatih dalam manajemen terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

#### 1. SMPN 12 Tebo

Dengan mempelajari manajemen kegiatan ekstrakurikuler drum band maka diharapkan pelaksanaan ekskul drum band disekolah dapat dikelola dengan baik.

## 2. Guru / Pembina

Hendaknya penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam memanejemeni kegiatan ekstrakurikuler drum band di sekolah.

## 3. Siswa

Meningkatkan aktivitas siswa, minat, skill, motivasi dan prestasi siswa dalam kegiatan drum band di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Manajemen

Usman, 2008:4 mengungkapkan dalam Onisimus Amtu, 2011:1 yaitu:

“Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata ‘*manus*’ yang berarti *tangan*, dan ‘*agere*’ yang berarti *melakukan*. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja ‘*managere*’ yang artinya *menangani*. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *manajemen* atau *pengelolaan*”.

Bagi masing-masing para ahli pengertian manajemen masih memiliki pendapat yang berbeda satu sama lainnya, sehingga sejauh ini belum ada kata yang mapan dan diterima secara universal untuk pengertian dari manajemen itu sendiri. Secara umum manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Dalam hal ini manajemen dibedakan menjadi 3 bentuk karakteristik, diantaranya adalah:

- a. Sebuah proses atau seri dari aktivitas yang berkelanjutan dan berhubungan.

- b. Melibatkan dan berkonsentrasi untuk mendapatkan tujuan organisasi.
- c. Mendapatkan hasil-hasil ini dengan berkerja sama dengan sejumlah orang dan memanfaatkan sumber-sumber dimiliki organisasi.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Manajemen adalah sebuah proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

a. Fungsi Dasar Manajemen

Ditinjau dari segi fungsinya, manajemen memiliki 4 fungsi dasar manajemen yang menggambarkan proses manajemen, semuanya terangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan

T. Hani Handoko (1986: 77) Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yakni memberi tugas sebagai hasil dari tahapan perencanaan, tugas tersebut di berikan kepada beragam individu atau grup didalam organisasi. Mengorganisir adalah untuk menciptakan mekanisme untuk menjalankan rencana.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif.

### 4. Pengendalian

Pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja dalam rangka untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana yang dirancang untuk mencapainya tercapai.

## b. Manajemen Ekstrkurikuler

### 1) Pengembangan Program dan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksananannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat.

Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.

Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

## 2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu

program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

### 3) Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka.

Persyaratan demikian tidak dikenakan bagi peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler pilihan. Meskipun demikian, penilaian tetap diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.

#### 4) Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester.

Satuan pendidikan melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Ekstrakurikuler

Menurut Rusli Lutan (1986:72) Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:243) yaitu: ”suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum yang tidak termasuk program khusus, yang merupakan

program tambahan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri. Di setiap sekolah biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan ekstrakuriluler atau yang disingkat dengan sebutan ekskul yang diizinkan sekolah dengan siswa sekolah tersebut sebagai anggotanya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah ditempat kegiatan dilakukan. Walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk secara langsung ke nilai rapot, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat daripada tidak melakukan banyak hal di luar jam belajar.

### 3. Pengertian Drum Band

Menurut Syahrul Syah Sinaga (2001: 1), drum band adalah bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Unsur musik yang dimainkan terdiri atas beberapa alat musik yang dimainkan oleh sekelompok anggota unit atau pasukan. Untuk memainkan lagu yang sudah diarsir dengan baik dan disesuaikan dengan kemampuan anggota. Sedang unsur olahraga tampak pada baris-berbaris serta tenaga yang dikeluarkan untuk

membunyikan alat musik yang dimainkannya. Menurut Syahrul Syah Sinaga (2001: 1), gabungan alat musik yang dimainkan secara kelompok belum dapat disebut drum band bila cara memainkannya tidak dibarengi dengan gerakan langkah kaki melangkah maupun berjalan. Dari kelompok drum band dapat berkembang kesatuan yang lebih besar yaitu dengan ditambahkan beberapa instrumen tiup, *color guard* maupun *pom-pom girl* yang merupakan salah satu unsur pendukung yang ikut menentukan penilaian dalam suatu perlombaan dari satuan marching band maupun drum corp. Bentuk kebersamaan dalam permainan drum band terlihat dari kekompakan dalam memainkan beberapa instrumen perkusi “drum” yang terdiri dari: *snare drum*, *tenor drum*, *bass drum*, *trio tom-tom* dan *power cut*.

#### 4. Langkah-langkah Pembinaan Drum Band

Berikut merupakan langkah-langkah pembinaan dalam sebuah organisasi drum band:

- 1) Mengadakan pertemuan secara rutin dengan pengurus dan konsultasi dengan pihak sekolah,
- 2) Menyusun Program Kerja Tahunan dan Program Anggaran untuk kegiatan per tahunnya,

- 3) Membangun jaringan sinergis dengan Pemerintah Daerah, pihak Sekolah dan elemen masyarakat dalam masalah pendanaan,
- 4) Memonitoring dan mengevaluasi program pembinaan dan pelatihan yang telah berjalan,
- 5) Menyusun Tata tertib Organisasi untuk mengoptimalkan tercapainya program yang telah disusun,
- 6) Rekrutmen dan pendataan kepada siswa yang berminat pada Ekstrakurikuler Drum Band di lingkungan sekolah,
- 7) Membangun hubungan kerjasama dengan satuan-satuan Drum Band yang ada di daerah maupun di luar daerah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Sebagai pendukung dari permasalahan yang akan dibahas, peneliti membandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan dengan bidang seni.

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini adalah :

1. Astari Syasi Dwiana (2007) dengan makalah berjudul “Pengelolaan Musik Drum Band Pada Ekstrakurikuler di SDN No. 37 Pengambiran kecamatan Lubuk Bagalung Padang”

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa: melalui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, dengan menempatkan guru kesenian yang mempunyai latar belakang dibidang musik sebagai pelatih musik Drum Band dan membuat program latihan yang jelas, serta guru melakukan pengontrolan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan evaluasi dalam bentuk saran dan kritik.

2. Erfan Lubis dalam skripsi yang berjudul “Marching Band (widitera) Karang Putih, PT Semen Padang, Tinjauan Manajemen”, Penelitian berisikan tentang Manajemen dan Kepemimpinan Marching Band Karang Putih PT Semen Padang tetap langgeng.

Dari penelitian ini belum ditemukan hal yang menjurus kepada Manajemen Musik Drum Band pada ekstrakurikuler di sekolah.

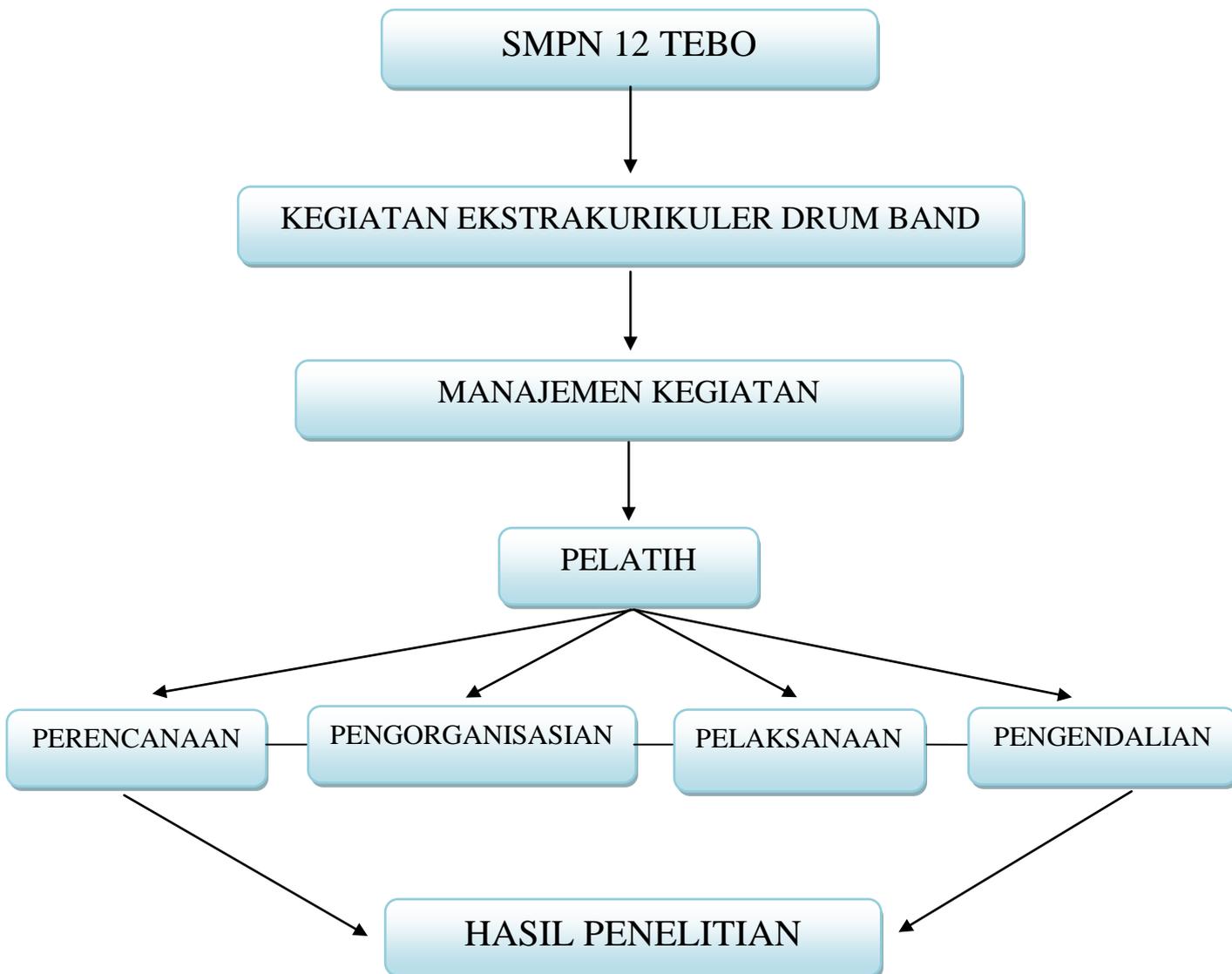
### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan pedoman alur berfikir dalam mengembangkan sebuah konsep objek penelitian untuk di deskripsikan. Kegiatan ekstrakurikuler Drumband merupakan sarana kegiatan yang dapat menampung minat siswa dalam berkesenian dan memainkan alat musik.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah salah satu kegiatan yang memiliki peran penting untuk memacu dan menumbuh kembangkan kecintaan siswa terhadap seni musik. Agar tetap eksis dan diminati oleh siswa maka dibutuhkan pengelolaan yang baik mulai perencanaan,

pengorganisasian, pengaruh, pengendalian yang dilakukan oleh guru Pembina.

Kerangka konseptual dari kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMPN 12 Tebo digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 12 Tebo yang diuraikan dalam bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo agar tujuan dan sasaran yang diinginkan dapat tercapai, tidak lepas dari kinerja dari kepengurusan yang berada di dalamnya yaitu pelatih sebagai pengatur pelaksanaan drum band.

Tidak hanya itu, dengan baiknya pelatih menjalankan program yang telah disusun secara terstruktur juga dapat berdampak pada hasil dari tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan drum band.

Dari hasil penelitian selama beberapa pertemuan dan dari hasil data sebelumnya, dengan melihat manajemen kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 12 Tebo ini sudah cukup baik, sebagai buktinya kegiatan ekstrakurikuler drum band masih tetap berjalan dengan baik. Namun demi tercapainya prestasi yang lebih dari kegiatan ekstrakurikuler drum band ini, tentu pihak sekolah perlu meningkatkan lagi kinerja dari kepengurusan yang lebih baik lagi. Guna menjadi daya tarik tersendiri untuk sekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah selain di bidang akademik.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti memberikan saran pihak sekolah sebaiknya dapat menentukan dan mencari pelatih drum band yang memiliki riwayat kinerja yang baik, yang benar-benar ingin bekerja demi memajukan kegiatan drum band yang dibinanya. Pelatih hendaknya membentuk sistem kepengurusan tersendiri dari siswa dalam pelaksanaan guna membantu juga meringankan tugas pelatih yang hanya seorang saja dalam pendataan pada pelaksanaan latihan drum band.

Selain itu kepengurusan dalam hal ini pelatih juga hendaknya memiliki target yang ingin dicapai dengan adanya ekskul drum band ini sebagai bentuk perencanaan dalam program jangka panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Handoko, Hani. 1986. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Lutan, Rusli. 1986. *Interaksi Kegiatan Intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler*. Bandung: Depdikbud
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soehartono, Irawan. 1999. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Syah, S. S. 2001. *Bahan Ajar (Hand Out) Marching band, Drum Band, Drum Corp*. Media FBS Universitas Negeri Semarang.